

PERANAN EKONOMI SYARIAH SEBAGAI SOLUSI ALTERNATIF RESESI EKONOMI GLOBAL 2020

HAIRUNNISA

STIT Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Ogan Ilir Sumatera Selatan

e-mail: hairunnisazulkarnain@gmail.com

ABSTRACT

The economic recession occurred globally, among the countries that experienced the United States was -9.5 percent, Hong Kong with -9 percent, South Korea -2.9 percent, and Japan -1.7 percent. This is the impact of the covid 19 virus pandemic which is influenced by the world's efforts to tackle the spread of viruses such as social or physical distancing. Indonesia experienced another recession in the third quarter of minus 3.4 percent after experiencing a decline in GDP twice before. The indicators used to measure economic recession are not only measured by GDP but can be measured by indicators of income, unemployment, industrial production, as well as retail sales (wholesale). Apart from the stimulus and efforts of the governments of each country, the concept of an Islamic economy can of course also be an alternative to tackling global economic turmoil. This research raises the problem of, "How is the Role of Sharia Economics as an Alternative Solution to the Global Recession 2020. In accordance with the formulation of the problem in this study, the purpose of this study is to determine the role of Islamic Economics as an alternative solution to the 2020 global recession. This research method uses qualitative descriptions. , namely analyzing the global economic recession due to the pandemic as well as linking it to the role of the Islamic economy. The solutions offered in the Islamic economic system include: first, channeling direct cash assistance from zakat, infaq and alms. Then second, an increase in cash waqf with cash waqf schemes, productive and waqf linked sukuk. Third, providing superior business capital assistance to the micro, small and medium enterprises sector. Meanwhile, fourth, providing business capital with a loan that does not take any benefit (profit) but is still required to be returned.

Key word: Global Economic Recession, 2020 Economic Recession, Islamic Economics.

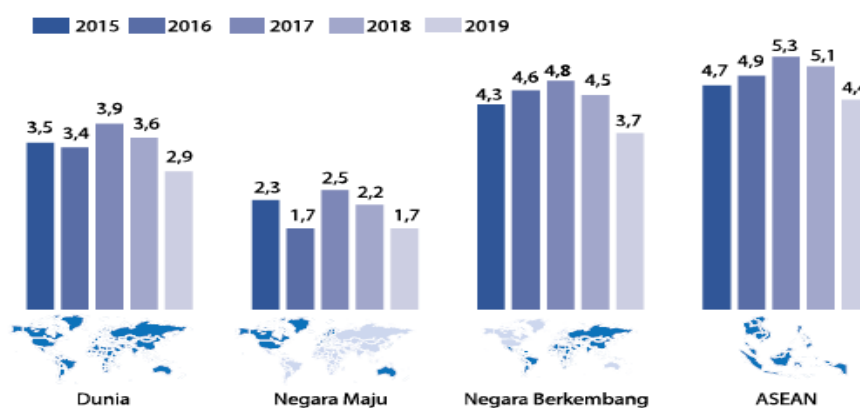
ABSTRAK

Resesi ekonomi terjadi secara global, diantara negara-negara yang mengalami adalah Amerika Serikat sebesar -9,5 persen, hongkong sebesar – persen, Korea Selatan -2,9 persen, dan Jepang -1,7 persen. Hal tersebut dampak dari pandemi virus covid 19 yang dipengaruhi oleh upaya dunia menanggulangi penyebaran virus seperti *social* atau *physical distancing*. Indonesia mengalami resesi kembali pada kuartal ke III sebesar minus 3,4 persen setelah dua kali sebelumnya mengalami penurunan PDB. Indikator yang menjadi tolak ukur resesi ekonomi bukan hanya sebatas diukur dengan PDB melainkan dapat diukur dengan indikator pendapatan, tingkat pengangguran, produksi industri, juga penjualan ritel (wholesale). Selain stimulus dan upaya pemerintah setiap negara, konsep ekonomi islam tentunya juga dapat menjadi alternatif penanggulangan gejala ekonomi global. Penelitian ini mengangkat masalah mengenai, “Bagaimana Peran Ekonomi Syariah sebagai Solusi Alternatif Resesi Global 2020. Sesuai dengan perumusahan masalah dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini ialah, untuk mengetahui peran Ekonomi Syariah sebagai solusi alternatif resesi global 2020. Metode Penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif, yaitu menganalisis resesi ekonomi global akibat pandemi sekaligus mengaitkan dengan peran ekonomi syariah. Solusi yang ditawarkan dalam sistem ekonomi syariah berupa diantaranya: pertama, menyalurkan bantuan langsung tunai yang berasal dari zakat, infaq, dan sedekah. Kemudian kedua, peningkatan terhadap wakaf uang dengan skema wakaf tunai, produktif maupun *waqf linked sukuk*. Ketiga, pemberian bantuan modal usaha unggulan kepada sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM). Sementara keempat, pemberian modal usaha dengan pinjaman yang tidak mengambil manfaat (keuntungan) apapun namun tetap diharuskan untuk dikembalikan.

Kata kunci: Resesi Ekonomi Global, Resesi Ekonomi 2020, Ekonomi Syariah.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dunia dalam periode waktu 2018-2019 mengalami perlambatan pertumbuhan hingga pada kuartal kedua 2020 bahkan mengalami minus. Hal ini memiliki indikasi bahwa pengaruh ekonomi negara maju yang juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang melambat. Selain itu perekonomian secara global mendapatkan banyak gejolak ekonomi. Seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini:



Selama dua tahun tersebut perekonomian dunia mengalami penurunan berturut-turut. Berdasarkan Laporan dari BPS¹ bahwa gejolak ekonomi yang terjadi, adanya perpindahan struktur ekonomi, yang diimplikasikan perberlakuan regulasi berorientasi pada domestik oleh banyak negara, ekonomi digital yang mulai berkembang pesat, tingginya volatilitas arus modal, serta menyatunya berbagai kebijakan yang berintegrasi.

Sementara berdasarkan artikel dalam kata.com² pada tahun 2020 pada kuartal II resesi ekonomi terjadi secara global, diantara negara-negara yang mengalami adalah Amerika Serikat sebesar -9,5 persen, hongkong sebesar – persen, Korea Selatan -2,9 persen, dan Jepang -1,7 persen. Hal tersebut dampak dari pandemi virus covid 19 yang dipengaruhi oleh upaya dunia menanggulangi penyebaran virus seperti *social* atau *physical distancing*.

¹Badan Pusat Statistik, “Laporan Perekonomian Indonesia 2020”, Katalog BPS: 9199007

² Andrea Lidwina, “Dunia Menghadapi Resesi Ekonomi”, (<https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5f2f880d1842c/dunia-menghadapi-resesi-ekonomi>, akses 10/11/20, 5:11)

Berdasarkan data dari BPS dikatakan bahwa Indonesia mengalami resesi kembali pada kuartal ke III sebesar minus 3,4 persen setelah dua kali sebelumnya mengalami penurunan PDB. Indikator yang menjadi tolak ukur resesi ekonomi bukan hanya sebatas diukur dengan PDB melainkan dapat diukur dengan indikator pendapatan, tingkat pengangguran, produksi industri, juga penjualan ritel (wholesale)³. Dapat dikatakan bahwa resesi adalah dampak dari gejolak ekonomi. Sehingga dengan begitu, pemerintah melakukan beberapa upaya dan stimulus dalam mengatasi resesi ini, yang salah satu upayanya adalah belanja besar-besaran.

Selain stimulus dan upaya pemerintah setiap negara, konsep ekonomi islam tentunya juga dapat menjadi alternatif penanggulangan gejolak ekonomi global. Menurut Ahmad Juwaini⁴, sistem ekonomi yang ada saat ini hanya berfokus pada pasar, sementara dengan sektor riil negara mampu menanggulangi imbas covid 19, sistem ekonomi syariah berfokus pada sektor tersebut.

Disamping itu Indonesia merupakan negara terbesar penduduknya menganut agama islam. Sehingga implementasi atas program atau sistem ekonomi syariah tidak begitu sulit diterapkan dan diupayakan. Ditambah lagi perbankan dan investasi syariah di Indonesia sudah mulai berkembang dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, dari pemaparan diatas penulis ingin meneliti mengenai, ***“Peranan Ekonomi Syariah dalam Sebagai Solusi Alternatif Resesi Global 2020”***.

Perumusan masalah

Penelitian ini mengangkat masalah mengenai, “Bagaimana Peran Ekonomi Syariah sebagai Solusi Alternatif Resesi Global 2020.”

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini ialah, untuk mengetahui peran Ekonomi Syariah sebagai solusi alternatif resesi global 2020.

Metodelogi penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif, yaitu menganalisis resesi ekonomi global akibat pandemi sekaligus mengaitkan dengan peran ekonomi

³Ibid.

⁴Ahmad Fikri Noor, “*Ekonomi Syariah Dukung Pemulihan Sektor Riil*”, (<https://www.republika.id/posts/7129/ekonomi-syariah-dukung-pemulihan-sektor-riil>, diakses Oct 2020, 11:02 WIB)

syariah. Referensi yang digunakan berkaitan dengan resesi atau krisis ekonomi beserta teori dan tanggapan pemikiran ekonom islam. Tulisan ini memberikan solusi alternatif untuk resesi ekonomi yang terjadi akibat pandemi dengan memaksimalkan peran dan variabel ekonomi syariah. Mengingat keterbatasan materi sehingga penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan kesimpulan dengan beberapa sumber dan artikel maupun jurnal terkait.

PEMBAHASAN

Penyebab Resesi Ekonomi Secara Umum

Resesi ekonomi adalah kejadian merosotnya pertumbuhan ekonomi suatu negara yang terjadi selama minimal dua kuartal berturut-turut⁵. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya keseimbangan antara produksi dan konsumsi, sehingga apalagi produksi tinggi sementara konsumsinya tidak mengikuti maka terjadi penumpukan persediaan. Sementara apabila produksi lemah sementara konsumsi dan permintaan banyak, maka kebutuhan impor tinggi sehingga berujung pada pasar modal.⁶

Resesi ekonomi terjadi oleh suatu negara dapat memberikan pengaruh negative untuk kegiatan ekonomi satu sama lain, misalnya investasi yang mengalami penurunan maka mempengaruhi jumlah produksi yang akan mengalami penurunan pula. Penurunan tersebut memberikan dampak terhadap bertambahnya jumlah pengangguran dan memberikan dampak pada tingkat konsumsi daya beli masyarakat yang ikut menurun. Sehingga perusahaan mengalami penurunan pendapatan.⁷

Menurunnya semua kegiatan ekonomi seperti lapangan kerja, keuntungan perusahaan dan investasi dapat disebabkan oleh resesi. Resesi yang terjadi di Indonesia merupakan salah satu dari guncangan resesi Amerika melalui bursa efek dan sektor riil. Hal tersebut disebabkan karena Amerika merupakan negara yang melakukan ekspor ke Indonesia, sebesar 10 persen, sehingga beberapa perusahaan di Indonesia akan melemah disebabkan ketergantungan ekspor ke Amerika.⁸

⁵Zulbiadi. "Penyebab dan Efek Resesi Ekonomi Dunia Bahaya Krisis, (<https://analisis.co.id/penyebab-dan-efek-resesi-ekonomi-dunia-bahaya-krisis.html>, October 13, 2019).

⁶ibid

⁷Qintan Deeyaf, "Resesi Perekonomian Indonesia yang berdampak pada Lesuan Ekonomi", (https://www.researchgate.net/publication/338108505_Resesi_Perekonomian_Indonesia_yang_Berdampak_Pada_Kelesuan_Ekonomi..Desember 2019.)

⁸Guru Ekonomi, "Pengertian Resesi" (<https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-resesi/>, 08-07-2020, Akses 19-11-20)

Secara global, resesi disebut dapat disebabkan oleh sektor pasar saham, nilai emas dan surat utang.⁹ Dalam sektor pasar modal, pandemi yang menjadi sebab para investor pergi dari pasar saham global, membuat pasar saham global mendapatkan tekanan hebat. Sementara untuk perdagangan surat utang, terdapat imbal hasil surat utang AS yang memiliki tenor 10 tahun, investor tiba-tiba memutuskan untuk tidak tertarik dengan surat utang AS, pandemi covid 19 membuat sektor ekonomi AS jatuh. Perdagangan emas, semula emas menjadi asset minim resiko berubah menjadi wadah investasi yang cukup diminati, sehingga perdagangan emas terus mengalami lonjakan.¹⁰

Resesi menurut lama Forbes, adalah suatu penurunan kegiatan perekonomian secara signifikan yang berlangsung cukup lama, hingga bahkan tahunan.¹¹ Resesi juga bisa disebabkan produk bruto yang mengalami jatuhnya pendapatan, terbatasnya lapangan pekerjaan, penjualan ritel beserta industri manufaktur sedang terjadi kontraksi.

Perekonomian negara disaat terjadi resesi, lajunya melambat dimana banyak terjadinya PHK dan masyarakat kehilangan pekerjaan, perusahaan-perusahaan pun diambang kebangkrutan dan output negara menurun secara signifikan. Selain itu, tingkat pengangguran semakin besar, hutang negara pun menjadi bertambah, sehingga merangsang negara mengalami inflasi tinggi disebabkan untuk mengendalikan suku bunga. Akan tetapi disaat suku bunga dikendalikan menjadi terlalu tinggi maka akan berpengaruh pada kegiatan ekonomi lainnya.¹²

Ekonomi Syariah: Definisi dan Karakteristik

Menurut Umar Chapra, ekonomi islam merupakan ilmu yang mengimplementasikan kesejahteraan umat manusia dengan mendistribusikan sumber daya yang langka berupa aset, dengan tidak mengabaikan kebebasan individu,

⁹Chairul Iksan Burhanuddin dan Muhammad Nur Abdi. "Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19)". Volume 17 Nomor 1 Maret 2020. AKMEN e-ISSN : 2621-4377 & p-ISSN : 1829-8524

¹⁰Ibid.

¹¹Jazila Nailatunni'mah, Mengenal Lebih Dalam Resesi Ekonomi dan Faktor-faktor Penyebabnya Hingga Terjadi di Indonesia (<https://jurnalpresisi.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-15763670/mengenal-lebih-dalam-resesi-ekonomi-dan-faktor-faktor-penyebabnya-hingga-terjadi-di-indonesia>, 22 September 2020, 18:38 WIB)

¹²Ibid.

menyeimbangkan makro ekonomi dan ekologi yang panjang, atau melemahkan solidaritas keluarga dan sosial beserta jaringan moral masyarakat.¹³

Sementara menurut Khursid Ahmad, ekonomi islam merupakan upaya secara sistematis agar mampu memahami permasalahan ekonomi dan perilaku manusia beserta hubungan permasalahannya dalam sudut pandang islam.¹⁴

Adiwarman menjelaskan bahwa prinsip syariah dalam ekonomi harus memenuhi prinsip syariah, diantaranya syariah ekonomi syariah, syariah dalam perundang-undangan dan syariah dalam masyarakat. Tiga prinsip tersebut apabila dapat diterapkan, maka model ekonomi islam yang baik serta kesetaraan ekonomi rakyat, dapat diwujudkan.¹⁵

Ekonomi islam menurut M. A. Manna, bahwa ilmu sosial mengenai masalah ekonomi masyarakat yang diilhami nilai syariah. Ilmu ekonomi positif dan normatif yang dalam evaluasinya akan membentuk nilai ekonomi yang baik. Adapun identifikasi atas ciri dari ekonomi syariah adalah pertama, ekonomi syariah merupakan bagian dari sistem syariah yang menyeluruh. Kedua, ekonomi syariah merupakan realisasi dari keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan umum.¹⁶

Dalam ekonomi islam terdapat prinsip-prinsip ekonomi islam, ialah berupa *tauhid* (keimanan), *'adl* (keadilan), *nubuwwah* (kenabian), *Khilafah* (pemerintah) dan *ma'ad* (hasil). Prinsip tauhid, merupakan pondasi pertama dalam berislam. Sehingga kegiatan ekonomi merupakan perjalanan untuk kegiatan memenuhi kebutuhan sebagai seorang muslim. Prinsip kedua ialah *'adl* (keadilan), merupakan suatu hal yang sesuai kadarnya, letaknya dan perlakuannya secara seimbang. Sementara untuk yang ketiga, *nubuwwah* (kenabian), hal dimaksud bahwa Allah memberikan petunjuk kepada manusia melalui perantara yang disebut rasul dan nabi, yang memiliki fungsi sebagai contoh keteladanan manusia agar sesuai dengan jalan yang Allah ridhoi. Prinsip *Khilafah* (pemerintahan), ialah bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah di

¹³Rifki Syuja' Hilman, "Ekonomi Islam sebagai Solusi Krisis Ekonomi". Falah Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.2, No.2, Agustus 2017.

¹⁴Gustani, "Definisi Ilmu Ekonomi Islam menurut para ahli", (<https://www.gustani.id/2015/07/definisi-ilmu-ekonomi-islam-menurut.html>. 27 Juli 2017.)

¹⁵<https://akurat.co/rahmah/id-1206256-read-3-hal-penting-dalam-ekonomi-islam-menurut-pakar-ekonomi-syariah>. Adi Warman Karim dalam Webinar Ekonomi Islam. Lufaeadi. 31 Agustus 2020 akses 14:30

¹⁶ Zakaria BatuBara."Ekonomi Syariah Sebagai Fondasi Ekonomi Kerakyatan Untuk Mencapai Indonesia Yang Sejahtera". [ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/...](http://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/)

mukabumiartinya untuk menjadi pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya. Lalu prinsip Ma'ad (hasil), diartikan bahwa apa yang ada di dunia ini akan kembali kepada Allah, sehingga apapun amalan yang manusia kerjakan untuk hasilnya bekal menuju kehidupan akhirat.¹⁷

Terdapat beberapa problematika dan tantangan yang dihadapi ekonomi islam atau syariah, diantaranya adalah pertama, masih sedikitnya pakar ekonomi islam yang memiliki kualitas dalam menguasai ilmu syariah secara integrative termasuk ilmu ekonomi modern. Kemudian kedua, ujian tantangan atas kredibilitas system ekonomi berserta keuangannya. Lalu ketiga, perangkat peraturan, hukum dan kebijakan. Keempat, terbatasnya perguruan tinggi yang menyediakan pengajaran ekonomi islam dan masih minimnya Lembaga training dan konsultasi bidang ekonomi dan keuangan syariah. Kelima, peran pemerintah baik eksekutif maupun legislatif, dan rendahnya pengembangan ekonomi syariah.¹⁸

Penyebab Resesi Ekonomi Global Tahun 2020

Secara global pandemic covid 19 memberikan dampak gejala ekonomi luarbiasa. Banyak ekonom menyatakan bahwa ekonomi dunia sedang terjadi tsunami resesi global. Akibat pandemic Covid 19 memaksa beberapa negara memberlakukan kebijakan pembatasan kegiatan manusia hingga kebijakan untuk melakukan *lockdown*. Kebijakan ini diambil agar penyebaran virus tidak menyebar secara massif, akan tetapi akibat dari kebijakan ini kinerja ekonomi menjadi lemah.

Kebijakan atas pembatasan kegiatan ekonomi menghambat kegiatan produksi dan distribusi barang, yang tidak hanya terfokus pada dalam negeri akan tetapi juga kegiatan ekspor import luar negeri. Selain itu, anggaran besar-besaran untuk menanggulangi krisis kesehatan juga harus dikeluarkan masing-masing negara, terutama yang memiliki korban tinggi di negara tersebut. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia terkontraksi sebesar minus 3,0 persen pada tahun 2020. Selain itu IMF juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi negara maju diperkirakan berada di angka minus 6 persen. Sementara IMF memproyeksikan di

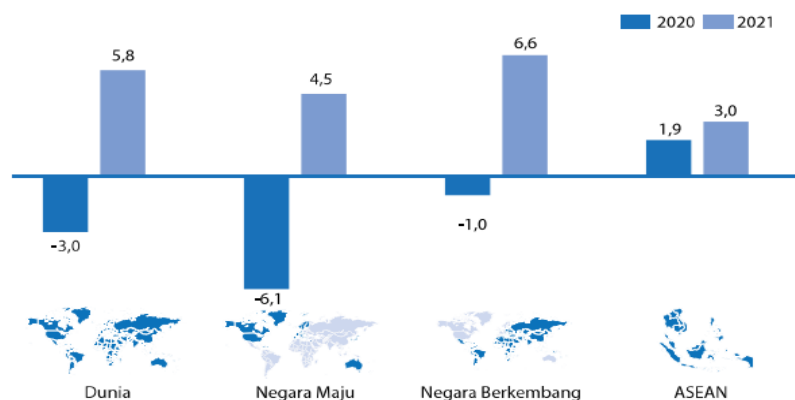
¹⁷Rachmasari Anggraini, dkk., "*Maqasid Al-Shari'ah sebagai Landasan Dasar Ekonomi Islam*", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.9 No.2, 2018.

¹⁸Tira Nur Fitria, "*Kontribusi Ekonomi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.02 No.03, November 2016.

negara berkembang juga mengalami kontraksi ekonomi, namun tidak lebih parah dari negara maju, disebabkan kontraksi ekonomi negara berkembang didorong oleh kuatnya kinerja ekonomi dalam wilayah Asia.

Gambar 1.2

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Dunia, Negara Maju dan Negara Berkembang, serta ASEAN (persen) Tahun 2020 dan 2021



Sumber : BPS, Laporan Perekonomian Indonesia 2020

Resesi ekonomi yang terjadi secara global tahun 2020 ini paling banyak dipengaruhi oleh pandemic covid 19. Bila dilihat dari sudut permasalahan ekonomi, ada dua sisi permasalahan ekonomi, yaitu dari sisi permintaan dan penawaran. Dari permintaan, permasalahannya bahwa konsumsi negara mengalami pengurangan, transportasi serta perdagangan mengalami stagnan. Sementara dari penawaran, sudut permasalahan, bawah terjadi kontraksi produktivitas pekerja atau buruh, menurunkan investasi dan kegiatan pendanaan, kemudian terganggu pasokan global (*global value chain*).¹⁹

Sebesar 30 persen mengurangi arus perdagangan dan investasi global, disamping itu menambah volatilitas pasar keuangan mencapai 215 persen, dari data tersebut diperkirakan 195 juta orang kehilangan pekerjaan, sementara sekitar 420 sampai 580 juta orang akan jatuh pada jurang kemiskinan. Dalam bidang sosial, pandemi dapat memicu konflik sosial di masyarakat. Seperti terjadi di Amerika Serikat, terjadi kerusuhan akibat ledakan pengangguran lebih dari 33 juta orang, beserta ratusan ribu korban jiwa disebabkan pandemi covid-19.²⁰

¹⁹Dewi Wuryandani, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya", Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik, Vol. XII No.15, Agustus 2020.

²⁰Mohamad Ikhsan Modjo, "Memertakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi", The Indonesian Journal of Development Planning, Vol IV No.2, Juni 2020.

Solusi Islam dalam Menanggulangi Resesi Ekonomi Global

Dampak bencana yang ditimbulkan dari covid-19 terhadap penurunan kegiatan ekonomi dari sisi permintaan dan penawaran menunjukkan bahwa bukan hanya menimbulkan guncangan pada fundamental ekonomi riil, akan tetapi juga dapat merusak kelancaran mekanisme pasar. Terdapat kontraksi yang terjadi dalam pasokan sehingga terjadi kontraksi pada sisi permintaan yang menimbulkan surplus ekonomi.

Kondisi yang terjadi seperti dijelaskan sebelumnya, menimbulkan pertanyaan bagaimana solusi terhadap kondisi ekonomi global saat ini? Menurut Ahmad Juwaini, Direktur Keuangan Inklusif Dana Sosial Keagamaan dan Keuangan Mikro Syariah Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), ekonomi islam berkuat pada pasar dibanding ekonomi yang telah dijalankan hanya dalam sektor riil. Selain itu, industri keuangan syariah, memberikan mampu bertahan karena memiliki cara membatasi pembiayaan kepada nasabahnya. Sementara faktor penerapan nilai syariah memiliki pengaruh positif terhadap ketenangan, stabilitas dan kesabaran sumber daya insani yang bekerja dalam industri perbankan syariah.

Ekonomi islam dapat memberikan kontribusi terhadap kestabilan ekonomi negara dengan berbagai bentuk filantropi dalam ekonomi dan keuangan syariah. Filantropi tersebut diantaranya berinfaq, bershadaqah, zakat dan wakaf, yang memiliki implikasi untuk meningkatkan iman kepada Allah, bertambahnya rasa kemanusiaan yang tinggi, hilang sifat kikir, materialistis, bertumbuhnya ketenangan, memberihkan harta dan aspek kehidupan lain.

Solusi yang ditawarkan dalam sistem ekonomi syariah berupa diantaranya: pertama, menyalurkan bantuan langsung tunai yang berasal dari zakat, infaq, dan sedekah. Kemudian kedua, peningkatan terhadap wakaf uang dengan skema wakaf tunai, produktif maupun *waqf linked sukuk*. Ketiga, pemberian bantuan modal usaha unggulan kepada sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM). Sementara keempat, pemberian modal usaha dengan pinjaman yang tidak mengambil manfaat (keuntungan) apapun namun tetap diharuskan untuk dikembalikan.²¹

²¹ Azwar Iskandar, dkk, "Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam saat Pandemi Covid-19", SALAM: Jurnal & Budaya Syar'i, Vol. 7 No.7 (2020).

Bantuan langsung tunai menghadapi guncangan ekonomi berupa penyaluran langsung tunai berupa zakat, infaq, dan sedekah. Terutama zakat, diharapkan penyalurannya bisa tertuju pada masyarakat miskin yang terdampak Covid-19. Akan tetapi masih lemahnya kesadaran masyarakat untuk menyalurkan zakatnya. Beberapa hal yang menguatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan zakat, diantaranya: pertama, menjadikan masjid sebagai pusat maal untuk masyarakat yang ada di sekitar dan untuk mendaftarkan sebagai unit Pengumpulan Zakat (UPZ). Kedua, literasi diperkuat dengan pendirian sebuah lembaga seperti zakat center. Ketiga, *Solidarity Fund* digerakan besar-besaran yang di dukung media nasional, pemerintah dan masyarakat.²²

Penguatan atas wakaf uang juga perlu ditingkatkan, agar dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur berbasis Sakit Wakaf (RSW) khusus korban COVID-19, Alat pelindung diri, masker wakaf, klinik wakaf, rumah isolasi wakaf, pengadaan ventilator wakaf, dll. Selain itu wakaf juga memiliki peran dalam pembangunan infrastruktur untuk berbagai fasilitas umum dan pemberdayaan ekonomi umat.²³

Bantuan modal sangat dibutuhkan pedagang UMKM, mewujudkan kehidupan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia. Pemberian modal kepada UMKM agar dapat mengurangi dampak krisis yang ada. Pemberian modal dilakukan dengan kebijakan, diantaranya pemberian stimulasi tambahan relaksasi perbankan syariah dan rentrukrisasi atau penangguhan pembayaran pembiayaan selama beberapa bulan ke depan.

Kesimpulan

Resesi ekonomi sepanjang tahun 2020 yang diakibatkan pandemi covid 19 sekaligus disebabkan berkontraksi oleh gejolak ekonomi global sepanjang 2018 dan 2019. Sehingga ekonomi syariah menawarkan solusi atas resesi global 2020. Diantara solusi tersebut berupa:

1. Penyaluran data langsung tunai, diantaranya melalui zakat, infaq, dan shodaqoh

²² Gia Dara Hafizah, "Peran Ekonomi dan Keuangan Syariah pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Likuid Vol. 1 No.01 1 Juli 2020.

²³ Ibid.

2. Peningkatan wakaf diantaranya, rumah isolasi wakaf, pengadaan ventilator wakaf dan masker wakaf
3. Bantuan modal, seperti memberikan stimulasi tambahan relaksasi, rentrukrisasi dan penanguhan pembiayaan untuk beberapa bulan ke depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik, “*Laporan Perekonomian Indonesia 2020*”, Katalog BPS: 9199007
- Andrea Lidwina, “*Dunia Menghadapi Resesi Ekonomi*”, (<https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5f2f880d1842c/dunia-menghadapi-resesi-ekonomi>, akses 10/11/20, 5:11)
- Ahmad Fikri Noor, “*Ekonomi Syariah Dukung Pemulihan Sektor Riil*”, (<https://www.republika.id/posts/7129/ekonomi-syariah-dukung-pemulihan-sektor-riil>, diakses Oct 2020, 11:02 WIB)
- Zulbiadi. “Penyebab dan Efek Resesi Ekonomi Dunia Bahaya Krisis”, (<https://analisis.co.id/penyebab-dan-efek-resesi-ekonomi-dunia-bahaya-krisis.html>, October 13, 2019).
- QintanDeeyaf, “*Resesi Perekonomian Indonesia yang berdampak pada Lesuan Ekonomi*”, (https://www.researchgate.net/publication/338108505_Resesi_Per_ekonomian_Indonesia_yang_Berdampak_Pada_Kelesuan_Ekonomi..Desember_2019.)
- Guru Ekonomi, *Pengertian Resesi* (<https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-resesi/>, 08-07-2020, Akses 19-11-20)
- Chairul Iksan Burhanuddin dan Muhammad Nur Abdi. “*Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19)*”. Volume 17 Nomor 1 Maret 2020. AKMEN e-ISSN : 2621-4377 & p-ISSN : 1829-8524
- Jazila Nailatunni'mah, *Mengenal Lebih dalam Resesi Ekonomi dan Faktor-faktor Penyebabnya Hingga Terjadi di Indonesia* (<https://jurnalpresisi.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-15763670/mengenal-lebih-dalam-resesi-ekonomi-dan-faktor-faktor-penyebabnya-hingga-terjadi-di-indonesia>, 22 September 2020, 18:38 WIB)
- Rifki Syuja' Hilman, “*Ekonomi Islam sebagai Solusi Krisis Ekonomi*”. *Falah Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.2, No.2, Agustus 2017.
- Gustani, “*Definisi Ilmu Ekonomi Islam menurut para ahli*”, (<https://www.gustani.id/2015/07/definisi-ilmu-ekonomi-islam-menurut.html>. 27 Juli 2017.)
- Lufaedi, Adi Warman Karim dalam Webinar Ekonomi Islam (<https://akurat.co/rahmah/id-1206256-read-3-hal-penting-dalam-ekonomi-islam-menurut-pakar-ekonomi-syariah...> 31 Agustus 2020 akses 14:30)
- Zakaria BatuBara. “*Ekonomi Syariah Sebagai Fondasi Ekonomi Kerakyatan Untuk Mencapai Indonesia Yang Sejahtera*”. [ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/...](http://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/)

- Rachmasari Anggraini, dkk., “*Maqasid Al-Shari’ah sebagai Landasan Dasar Ekonomi Islam*”, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.9 No.2, 2018.
- Tira Nur Fitria, “*Kontribusi Ekonomi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.02 No.03, November 2016.
- Dewi Wuryandani, “*Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya*”, *Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. XII No.15, Agustus 2020.
- Mohamad Ikhsan Modjo, “*Memertakan Jalan Penguatan ekonomi Pasca Pandemi*”, *The Indonesian Journal of Development Planning*, Vol IV No.2, Juni 2020.
- Azwar Iskandar, dkk, “*Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam saat Pandemi Covid-19*”, *SALAM: Jurnal & Budaya Syar’i*, Vol. 7 No.7 (2020).
- Gia Dara Hafizah, “*Peran Ekonomi dan Keuangan Syariah pada Masa Pandemi Covid-19*”, *Jurnal Likuid* Vol. 1 No.01 1 Juli 2020.